

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini berangkat dari fenomena kehumasan internal yang berlangsung di PT. Cisadane Sawit Raya. PT. Cisadane Sawit Raya merupakan perusahaan besar yang bergerak di bidang produksi minyak kelapa sawit. Sebagai perusahaan besar, PT. Cisadane Sawit Raya memiliki karyawan yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sangat variatif. Mengingat karyawan adalah ujung tombak perusahaan, diperlukan hubungan yang baik antar karyawan atau *employee relations*. *Employee relations* berfungsi sebagai bentuk keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif dalam rangka menumbuhkan harmonisasi kerja, adapun kegiatan *employee relations* antara lain seperti penghargaan atas hasil kerja, upah yang cukup, kegiatan kebersamaan seperti *family gathering* dan lain sebagainya.

Employee Relations (Hubungan dengan para pegawai) sangat penting untuk dilakukan karena *employee relations* adalah jembatan antara pimpinan dengan karyawan atau karyawan dengan karyawan. Menurut Neni Yulianita dalam bukunya (Yulianita, 2005; 59) yang berjudul Dasar-Dasar *Public Relations* bahwa “*Employee Relations* adalah kegiatan *public relations* untuk memelihara hubungan, khususnya antara manajemen dengan para karyawannya. Hubungan ini dalam rangka kepegawaian secara formal. *Employee publik/publik pegawai* adalah salah satu internal publik yang dijadikan salah satu sasaran dari kegiatan *public*

relations didalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Mereka merupakan suatu potensi yang sangat berarti dalam organisasi, potensi mana yang dapat dikembangkan lebih baik dari sebelumnya. Karena mereka itu dianggap salah satu publik yang menentukan suksesnya organisasi, maka perlu diadakan hubungan baik dan terarah.”

PT. Cisadane Sawit Raya adalah perusahaan perintis dalam penggunaan minyak sawit sebagai bahan baku untuk industri oleochemical yang besar dan sampai sekarang dapat terlihat dengan banyaknya cabang dimana-mana yang berpusatkan di Jakarta, perusahaan ini adalah perusahaan yang mempunyai beberapa kegiatan *employee relations* yang memanjakan karyawan demi terciptanya suasana kerja yang harmonis.

PT. Cisadane Sawit Raya dahulunya adalah perusahaan yang didalamnya antar karyawan dengan karyawan dan pimpinan dengan karyawan atau sebaliknya tidak mempunyai hubungan yang harmonis, semua karyawan terlihat cuek dengan keadaan yang mementingkan jabatan masing-masing, tidak adanya kerja sama dalam bekerja dikarenakan tidak adanya kegiatan *employee relations* yang menyatukan karyawan dengan karyawan maupun karyawan dengan pimpinan.

PT. Cisadane Sawit Raya adalah perusahaan yang besar yang harusnya didalamnya tercipta suasana kerja yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama perusahaan, strategi yang dilakukan dalam mengatasi masalah internal perusahaan itu adalah dengan melakukan kegiatan *employee relations*, kegiatan *employee relations* berguna untuk meningkatkan keharmonisan antar karyawan dan

pimpinan, strategi kegiatan *employee relations* yang dilakukan PT. Cisadane Sawit Raya adalah kegiatan *Family Gathering*.

Kegiatan *employee relations* PT. Cisadane Sawit Raya yaitu melakukan kegiatan acara kebersamaan antara pimpinan dan karyawan yang diselenggarakan setiap tahun melalui acara *Family Gathering* yang pada tahun 2014 kegiatan tersebut bertema kan : “*Change “MINDSET” For Succes at Work “* “. dan acara tersebut terselenggara berkat kerjasama antara karyawan dengan Humas PT. Cisadane Sawit Raya , yang mana panitia penyelenggara tersebut adalah sebagian dari karyawan PT. Cisadane Sawit Raya (Hasil wawancara dengan humas PT. Cisadane Sawit Raya pada tanggal 30 juni 2015 jam 09.00).

Karyawan merupakan publik internal yang penting keberadaannya dalam mempengaruhi eksistensi perusahaan sekaligus sebagai aset berharga bagi perusahaan. Tanpa adanya dukungan yang baik dari para karyawan maka organisasi akan sulit mencapai tujuannya (Kasali, 2005: 66). Suatu organisasi tidak mungkin tanpa karyawan, karena merekalah yang menggerakkan atau menghidupkan organisasi (Effendy, 1999: 107).

Membangun komunikasi internal didalam perusahaan sangatlah tidak mudah, dan tidak selamanya berjalan lancar, karena ada sebagian karyawan yang pro dan kontra, dan dapat menjadikan konflik antar karyawan, dan kalau konflik terus berlanjut maka akan menghambat perkembangan produktivitas kerja karyawan dalam mencapai tujuan.

Employee relations adalah usaha yang mengatur secara khusus hubungan antara pihak manajemen perusahaan dengan karyawan agar selalu dalam keadaan

baik serta sebagai bagian dari kesatuan sistem organisasi (Bonar, 1973: 55). Pembinaan hubungan baik antara karyawan dengan pimpinan perusahaan maupun antar karyawan melalui penerapan kegiatan *employee relations* selain bertujuan untuk memberikan suatu pengabdian dan mengatur kerja sama diantara anggota, terutama untuk menciptakan komunikasi internal yang efektif di dalam perusahaan (Bonar, 1973: 56).

Efektivitas dalam pekerjaan mempengaruhi produktivitas karyawan dalam berbagai cara, misalnya kepuasan kerja, dan komunikasi yang baik antar karyawan atas dan karyawan bawahan, saling menghormati satu sama lainnya disetiap pekerjaan apapun. Hubungan kerja yang baik antara karyawan yang harmonis menjadikan tolak ukur terhadap motivasi kerja serta menimbulkan suatu kerjasama dan kinerja yang baik dari karyawan itu sendiri.

Keakraban atau keharmonisan keluarga besar PT. Cisadane Sawit Raya terlihat dari kegiatan *Family Gathering*, *Family Gathering* dimaksudkan untuk menciptakan kondisi dan suasana bekerja yang nyaman. Pada kegiatan *Family Gathering* perusahaan memberikan keleluasaan bagi karyawan untuk berinteraksi dan melakukan kebutuhan-kebutuhan sosial seperti berteman, beramah tamah dengan teman-teman atau rekan sejawat sehingga tumbuhnya keakraban dan kekeluargaan.

Kegiatan *family gathering* yang dilakukan merupakan kegiatan internal perusahaan setiap tahun dan melibatkan seluruh karyawan, karena kegiatan ini merupakan peningkatan hubungan harmonis antara pimpinan perusahaan dan karyawannya serta keluarga besar, uniknya lagi kegiatan *family gathering* ini

bukan hanya diikuti oleh satu kantor tetapi seluruh karyawan PT. Cisadane Sawit Raya yang ada di Sumatera Utara.

Kegiatan yang bertema kan “*Change “MINDSET” For Succes at Work* “ pada tahun 2014 ini berlangsung di daerah Sumatera Utara tepatnya di tempat wisata yaitu Berastagi, tempat yang sangat indah dan sangat tepat buat melakukan kegiatan *family gathering*, panitia dari kegiatan ini adalah humas dan karyawan PT. Cisadane sawit Raya.

Kegiatan *family gathering* ini tidak berbeda jauh dengan kegiatan family gathering perusahaan pada umumnya, kegiatannya yang dilakukan adalah kegiatan *Out Bound*, seluruh karyawan, staff, pimpinan dibagi menjadi beberapa kelompok demi terciptanya kebersamaan antara atasan dan bawahan untuk mencapai tujuan bersama didalam *Out Bound* tersebut.

Perbedaan kedudukan di tempat kerja seperti biasanya tidak tampak di dalam kegiatan ini, yang mana antara bawahan dan atasan benar-benar bekerja sama dalam suasana kekeluargaan, tidak ada kecanggungan diantara mereka, sehingga kegiatan ini benar-benar menghibur semua pihak yang mengikutinya, dan terciptanya suasana harmonis.

Kegiatan *family gathering* di PT. Cisadane Sawit Raya nampaknya berjalan dengan baik, seluruh karyawan yang biasanya bekerja keras untuk perusahaan terlihat nyaman dan bahagia, yang mana di dalam kegiatan ini mereka bersatu dengan seluruh karyawan perusahaan dan pimpinan tanpa melihat jabatan masing-masing dalam bekerja, para karyawan tampak lupa dengan pekerjaan berat yang selama ini mereka lakukan.

Family Gathering merupakan pengikatan yang baik dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan seluruh karyawan, karena disini tidak ada perbedaan antara pimpinan dan karyawan sewaktu berwisata, maksudnya tanpa disadari pimpinan dan karyawan tersebut saling memahami keinginan masing-masing karyawan dan diluar konteks pekerjaan serta semakin akrab pimpinan dan karyawan serta keluarganya.

Kegiatan *family gathering* ini diharapkan akan membuat karyawan merasa dihargai dan merasa diri mereka bukan mesin yang terus bekerja tanpa ada hiburan, kegiatan ini juga diharapkan agar terciptanya suasana kekeluargaan di dalam tempat bekerja dan menjadikan suasana harmonis dalam bekerja demi mencapai tujuan kerja bersama di dalam perusahaan.

Employee Relations mampu mempengaruhi dinamika kehidupan bahkan merupakan syarat utama dalam berinteraksi yang dapat membantu dalam proses komunikasi yang efektif dan menjadi panduan dalam manajemen kehidupan sehari-hari. Perkembangan organisasi, lembaga, perusahaan dan industri-industri raksasa maupun lembaga pemerintahan, *employee relations* terus berkembang dalam mengiringi komunikasi yang efektif.

Employee relations sering diterapkan di perusahaan atau organisasi untuk mendukung jalannya komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi menggunakan *employee relations* karena keberadaannya turut membantu memberikan kondisi lingkungan yang membuat karyawan nyaman saat bekerja sehingga dapat menciptakan kelompok kerja yang solid dan memiliki semangat

kerja yang tinggi, dimana pada akhirnya akan membentuk perilaku karyawan sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai perusahaan.

Cara mencapai tujuan sebuah organisasi tentunya perlu didukung oleh semua pihak dalam organisasi, pihak-pihak yang dimaksud adalah pimpinan dan para karyawan. Organisasi atau perusahaan harus mampu menciptakan suasana kondusif dimana pimpinan mampu bekerjasama dengan karyawan serta mengarahkan tujuan organisasi secara efektif sehingga para karyawan merasakan bahwa tujuan tersebut merupakan tujuan bersama.

Employee relations terlihat sebagai suatu hal yang biasa dan mudah dilakukan, tetapi sebenarnya tidaklah demikian. *Employee relations* adalah suatu hal yang dinamis, tidak terlepas dari faktor manusia dan hubungannya. Terlihat dari hubungan kerja antara atasan dengan bawahan, segala hal mencakup komunikasi, tugas, dan tanggung jawab atau pendelegasian wewenang akan sangat sulit dilakukan jika tidak dibarengi dengan penerapan *Employee relations*.

Pemaparan diatas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang Strategi Kegiatan *Family Gathering* dalam Upaya Menciptakan Harmonisasi Kerja melalui studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bersifat induktif. Studi deskriptif bertujuan untuk strategi yang mengkaji secara rinci atas suatu latar atau ataupun subjek ataupun peristiwa tertentu. studi deskriptif dipilih dengan maksud menjadikan fokus penelitian agar keutuhan penelitian dapat terjaga. kegiatan yang digambarkan pada konteks penelitian di atas mendasari keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana Strategi Kegiatan Family

Gathering PT. Cisadane Sawit Raya dalam Upaya Menciptakan Harmonisasi kerja.

Penelitian ini akan merumuskan masalah yang berangkat dari pertanyaan-pertanyaan melalui perumusan strategi perusahaan yang antara lain adalah Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut, merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan, menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternative strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang demikian dan kondisi eksternal yang dihadapi serta memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

1.2 Perumusan Masalah

Fokus wilayah penelitian berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, adalah “Bagaimana strategi *family gathering* PT. Cisadane Sawit Raya?”. Untuk lebih rincinya masalah penelitian tersebut dirumuskan dengan pertanyaan-pertanyaan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan yang dilakukan dalam *family gathering* di PT. Cisadane Sawit Raya ?
2. Bagaimana langkah-langkah menyusun strategi kegiatan *family gathering* di PT.Cisadane Sawit Raya ?
3. Bagaimana hasil dari Strategi kegiatan *family gathering* di PT. Cisadane Sawit Raya dalam upaya menciptakan harmonisasi kerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam *family gathering* di PT. Cisadane Sawit Raya
2. Untuk mengetahui langkah-langkah untuk menyusun strategi kegiatan *family gathering* di PT. Cisadane Sawit Raya
3. Untuk mengetahui hasil dari kegiatan *family gathering* di PT. Cisadane Sawit Raya dalam upaya menciptakan harmonisasi kerja.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang faktual didasarkan pada studi deskriptif, serta dapat menggambarkan tentang bagaimana strategi kegiatan *family gathering* di PT. Cisadane Sawit Raya dalam Upaya Menciptakan Harmonisasi Kerja. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya studi-studi tentang *Employee Relations* yang berbasis pendekatan studi deskriptif yang bersifat kualitatif.

1) Kegunaan Penelitian bagi Institusi Pendidikan

Secara teoritis dapat memberikan kontribusi, pengertian, dan pemahaman mengenai bagaimana strategi kegiatan *family gathering* kepada mahasiswa tentang teori dan pengaplikasian *employee relations*.

2) Kegunaan Penelitian bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memahami, mengenal serta menerapkan secara aplikatif teori dan konsep *employee relations* di lapangan, dan meningkatkan keterampilan di bidang *employee relations* .

3) Kegunaan Penelitian bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengalaman sehingga penulis dapat menganalisis penelitian ini dengan memperhatikan kesesuaian antara teori dan praktek serta penerapan *employee relations* di lapangan.

1.4.2 Secara Praktis

1) Kegunaan Penelitian Bagi Perusahaan

Diterapkannya konsep *employee relations* yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya peranan *employee Relations* di perusahaan.

2) Kegunaan Penelitian Bagi Praktisi *Public Relations*

Aplikasi yang diterapkan oleh praktisi PR di lapangan diharapkan dapat meningkatkan konsep *employee relations* dengan memperhatikan bagaimana strategi kegiatan *family gathering* dalam menjalin hubungan-hubungan dengan publik internal, untuk menciptakan, meningkatkan, mempertahankan dan memperbaiki motivasi kerja karyawan dan kemajuan perusahaan.

3) Kegunaan Penelitian bagi Pembaca/ Masyarakat Luas

Dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang konsep *employee relations*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan

bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana strategi kegiatan *family gathering*.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Penelitian terdahulu

Kajian literatur dalam penelitian akan diawali dengan pemaparan hasil penelitian studi terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini. peneliti mengumpulkan beberapa penelitian yang dianggap relevan sebagai bahan masukan, selain itu peneliti juga dapat mengklasifikasikannya dengan penelitian-penelitian terdahulu, selanjutnya akan dapat dilihat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga akan terlihat orisinalitas dari penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Andreas Stevano Christian mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, yang berjudul Strategi kegiatan *family gathering* di 99ERS Radio 100 FM dalam mempererat solidaritas karyawannya. Penelitian tersebut bertujuan membahas tentang strategi kegiatan *family gathering* yang diajalkan oleh 99ERS Radio 100 FM. Penelitian tersebut bertujuan membahas tentang strategi kegiatan *family gathering* yang diajalkan oleh 99ERS Radio 100 FM. Penelitian tersebut menggunakan paradigma studi kasus, dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui *kegiatan family gathering*, antara karyawan terlihat lebih erat solidaritasnya dalam bekerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah terdapat pada strategi yang dipakai dalam kegiatan *Family gathering*.

Kedua, penelitian yang dilakukan Mohammad Irfan mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, yang berjudul Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *employee relations* Oleh Pimpinan CV. Harya Teknik (Studi Deskriptif Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *employee relations* Oleh Pimpinan CV. Harya Teknik Dalam Menciptakan Motivasi Kerja. Penelitian tersebut bertujuan membahas tentang Prinsip-Prinsip *employee relations* Oleh Pimpinan CV. Harya Teknik. Penelitian tersebut menggunakan paradigma studi deskriptif, dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Hasil Penelitian Pelaksanaan Prinsip Suasana Kerja Yang Dilakukan Pimpinan CV. Harya Teknik Bekasi Dalam Menciptakan Motivasi Kerja Yaitu Melakukan Kegiatan Seperti Acara *Family Day*. Prinsip Balas Jasa Yang Dilakukan Yaitu Memberikan Upah Sesuai UMR, Memberikan *Souvenir* Kepada Karyawan Berprestasi, Prinsip Sifat Pekerjaan Yang Dilakukan Yaitu Dengan Cara Memberikan Pelatihan Khusus Bagi Karyawan *Enggenering*, Melakukan *Inventaris*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah Mohammad Irfan membahas pelaksanaan prinsip-prinsip humas, sedangkan penelitian ini membahas strategi kegiatan *employee relations* yaitu *family fathering* di PT. Cisadane Sawit Raya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Setia Budi mahasiswa Universitas Islam Empat Lima yang berjudul Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *employee relations* Oleh Kepala Bidang Pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Pada Dinas Sosial Kota Bekasi. Penelitian tersebut bertujuan membahas tentang Prinsip-Prinsip *employee relations* Oleh kepala bidang Pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Penelitian tersebut menggunakan paradigma studi deskriptif, dengan pendekatan kualitatif dan

bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *employee relations* Oleh Kepala Bidang Pelayanan Penyandang Kesejahteraan Sosial Sudah Dilaksanakan Dengan Baik, Namun Belum Sepenuhnya Optimal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah Setia Budi membahas pelaksanaan prinsip-prinsip *employee relations*, sedangkan penelitian ini membahas strategi kegiatan *employee relations* yaitu *family fathering* di PT. Cisadane Sawit Raya.

Keempat, penelitian yang dilakukan Lusy Meylani mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang berjudul Proses *Public Relations* Oz Radio 103.1 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan. Penelitian tersebut bertujuan membahas tentang proses *Public Relations* Oz Radio 103.1 FM Bandung melalui kegiatan *Family gathering* dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan. Penelitian tersebut menggunakan paradigma studi deskriptif, dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa kegiatan *family gathering* di Oz Radio 103.1 FM berjalan dengan baik dan mampu memotivasi kerja karyawan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah Lusy Meylani membahas proses kegiatan *family gathering*, sedangkan penelitian ini membahas strategi kegiatan *family fathering* di PT. Cisadane Sawit Raya dalam upaya menciptakan harmonisasi kerja.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Adri Setiadi mahasiswa Universitas Islam Bandung yang berjudul Strategi kegiatan *Family Gathering* dalam meningkatkan semangat kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Penelitian tersebut bertujuan membahas tentang Strategi kegiatan *Family Gathering* dalam meningkatkan semangat kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Penelitian tersebut menggunakan paradigma studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa kegiatan *family gathering* di kantor Pemerintah Daerah Kota Bandung berjalan dengan baik dan sangat meningkatkan semangat kerja karyawan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah terletak di strategi kegiatan *Family Gathering*.

Berikut gambar pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan penelitian yang peneliti akan lakukan berupa bagan.

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Teori Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andreas Stevano Christianto Universitas Kompu ter Indones	Strategi kegiatan <i>family gathering</i> di 99ERS Radio 100 FM dalam mempere rat	Untuk mengetahui tentang strategi kegiatan <i>family gathering</i> yang diajalankan oleh 99ERS Radio 100 FM	Kualitatif	Studi Kasus	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan <i>family gathering</i> , antara karyawan terlihat lebih erat solidaritasnya dalam bekerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah terdapat pada strategi yang dipakai dalam

	ia (2013)	solidaritas karyawannya				kegiatan <i>Family gathering</i> .
2	Mohamad Irfan Universitas Komputer Indonesia (2015)	Pelaksanaan Prinsip-Prinsip <i>employee relations</i> Oleh Pimpinan CV. Harya Teknik (Studi Deskriptif Pelaksanaan Prinsip-Prinsip <i>employee relations</i> Oleh Pimpinan CV. Harya Teknik Dalam Menciptakan Motivasi Kerja	Untuk mengetahui tentang Prinsip-Prinsip <i>employee relations</i> Oleh Pimpinan CV. Harya Teknik untuk meningkatkan citra	Kualitatif	Studi Deskriptif	Hasil Penelitian Pelaksanaan Prinsip Suasana Kerja Yang Dilakukan Pimpinan CV. Harya Teknik Bekasi Dalam Menciptakan Motivasi Kerja Yaitu Melakukan Kegiatan Seperti Acara <i>Family Day</i> . Prinsip Balas Jasa Yang Dilakukan Yaitu Memberikan Upah Sesuai UMR, Memberikan <i>Souvenir</i> Kepada Karyawan Berprestasi, Prinsip Sifat Pekerjaan Yang Dilakukan Yaitu Dengan Cara Memberikan Pelatihan Khusus Bagi Karyawan <i>Enggenering</i> , Melakukan <i>Inventaris</i> . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah Mohammad Irfan membahas pelaksanaan prinsip-prinsip <i>employee relations</i> , sedangkan penelitian ini membahas strategi kegiatan <i>employee relations</i> yaitu <i>family fathering</i> di PT. Cisadane Sawit Raya.
3	Setia Budi Universitas Islam 45 (2014)	Pelaksanaan Prinsip-Prinsip <i>employee relations</i> Oleh Kepala Bidang Pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan	Untuk mengetahui tentang Prinsip-Prinsip <i>employee relations</i> Oleh kepala bidang Pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Kualitatif	Studi Deskriptif	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Pelaksaaan Prinsip-Prinsip <i>employee relations</i> Oleh Kepala Bidang Pelayanan Penyandang Kesejahteraan Sosial Sudah Dilaksanakan Dengan Baik, Namun Belum Sepenuhnya Optimal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah Setia Budi membahas pelaksanaan prinsip-prinsip <i>employee relations</i> , sedangkan penelitian ini membahas

		Sosial (PMKS) Pada Dinas Sosial Kota Bekasi.				strategi kegiatan <i>employee relations</i> yaitu <i>family fathering</i> di PT. Cisadane Sawit Raya.
4	Lusy Meylani Universitas Komputer Indonesia (2010)	<i>Proses Public Relations</i> Oz Radio 103.1 FM Bandung Melalui Kegiatan <i>Family Gathering</i> dalam meningkatkan motivasi karyawan	Untuk mengetahui tentang proses <i>Public Relations</i> Oz Radio 103.1 FM Bandung melalui kegiatan <i>Family gathering</i> dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan	Kualitatif	Studi Deskriptif	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa kegiatan <i>family gathering</i> di Oz Radio 103.1 FM berjalan dengan baik dan mampu memotivasi kerja karyawan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah Lusy Meylani membahas proses kegiatan <i>family gathering</i> , sedangkan penelitian ini membahas strategi kegiatan <i>family fathering</i> di PT. Cisadane Sawit Raya
5	Adri Setiadi Universitas Islam Bandung (2012)	Strategi kegiatan <i>Family Gathering</i> dalam meningkatkan semangat kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung.	Untuk mengetahui tentang Strategi kegiatan <i>Family Gathering</i> dalam meningkatkan semangat kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung	Kualitatif	Studi Kasus	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa kegiatan <i>family gathering</i> di kantor Pemerintah Daerah Kota Bandung berjalan dengan baik dan sangat meningkatkan semangat kerja karyawan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah terletak di strategi kegiatan <i>Family Gathering</i> .

1.6 Kerangka Pemikiran

1.6.1 Kerangka Teoritis

a) Komunikasi Organisasi

Komunikasi Organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan dalam organisasi guna untuk memperlancar proses komunikasi dan interaksi

dalam suatu organisasi. Sering sekali terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian atau pengiriman pesan, Sehingga komunikasi dalam organisasi harus diperhatikan, Agar pesan yang disampaikan oleh organisasi dapat diterima dengan baik.

Komunikasi organisasi sangat berkaitan dengan *Family Gathering*, *Family gathering* merupakan suatu kegiatan yang biasanya dilaksanakan satu atau dua kali dalam setahun oleh perusahaan atau organisasi, Sehingga dapat terbentuklah suatu tim atau kelompok organisasi yang harmonis untuk mencapai tujuan kerja bersama.

Bila sasaran komunikasi dapat diterapkan dalam suatu organisasi baik organisasi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, maupun organisasi perusahaan, maka sasaran yang dituju pun akan beraneka ragam, tapi tujuan utamanya tentulah untuk mempersatukan individu-individu yang tergabung dalam organisasi tersebut. Berdasarkan sifat komunikasi dan jumlah komunikasi menurut Onong Uchyana Effendi (2000:50)

Menurut Redding dan Sanborn yang dikutip oleh Drs. Abdullah Masmuh, M.Si (2008) komunikasi organisasi “pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks”.

Komunikasi Organisasi menurut definisi R. Wayne (2001) dalam buku Metode Riset Komunikasi Organisasi adalah suatu pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.

Menurut berbagai pendapat diatas dapat dirangkum, komunikasi organisasi merupakan proses komunikasi dalam organisasi, Komunikasi ini berfokus antara

anggota-anggota suatu organisasi yang tujuannya adalah mencapai visi misi perusahaan dengan memperlancar komunikasi internal serta memperlancar segala kegiatan internal.

1.6.2 Kerangka konseptual

a) Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

”Strategi yang baik harus terdapat kerjasama yang baik dan juga harus mempunyai perencanaan yang matang, sehingga target-target yang dicapai bias terwujudkan dengan sempurna” (Krisyantono, 2014: 158).

Perencanaan yang strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. Perencanaan strategis (*Strategic Planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi di masa depan.

Menurut Ronald D Smith Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan *customer value* terbaik.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu:

1. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
2. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
3. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya
4. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternative strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang demikian dan kondisi eksternal yang dihadapi.
5. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

b) *Employee Relations*

Pengertian *Employee Relations* (Hubungan dengan para pegawai) menurut Neni Yulianita adalah : “kegiatan *public relations* untuk memelihara hubungan, khususnya antara manajemen dengan para karyawannya. Hubungan ini dalam rangka kepegawaian secara formal. *Employee* publik/publik pegawai adalah salah satu internal publik yang dijadikan salah satu sasaran dari kegiatan *public relations* didalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Mereka merupakan suatu potensi yang sangat berarti dalam organisasi, potensi mana yang dapat

dikembangkan lebih baik dari sebelumnya. Karena mereka itu dianggap salah satu publik yang menentukan suksesnya organisasi, maka perlu diadakan hubungan baik dan terarah.” (Yulianita, 2005; 59)

Onong Uchyana Effendi menyatakan bahwa kegiatan untuk menciptakan hubungan baik dengan para pegawai dapat dilakukan melalui :

- Upah yang cukup
- Perlakuan yang adil
- Ketenengan kerja
- Perasaan diakui
- Penghargaan atas hasil kerja
- Penyaluran perasaan

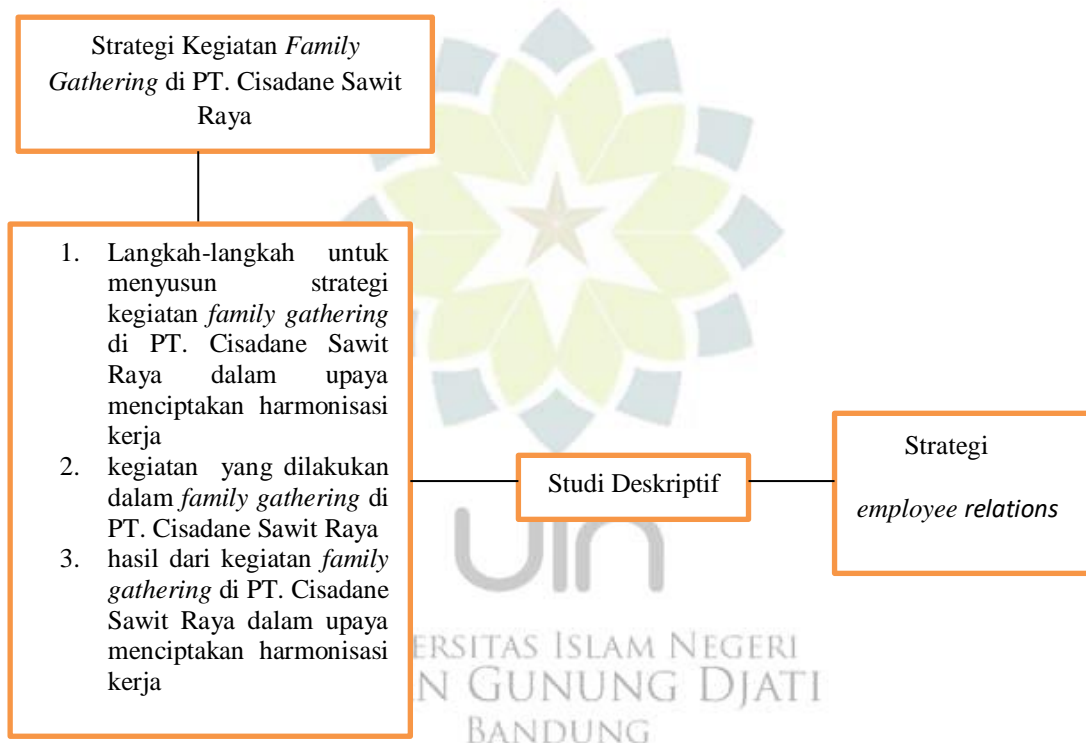
Menurut Kustadi Suhandang, membina hubungan baik dengan para karyawan dapat dilakukan melalui kegiatan :

- Pemberian pengumuman-pengumuman
- Buku Pegangan Pegawai
- Personal Calls
- Pertemuan Berkala
- Kotak Suara (kotak Saran)
- Hiburan dan Darmawisata
- Olah Raga
- Study Tour
- Training
- Hadiah-hadian dan Penghargaan

- Klinik dan Rumah Obat
- Tempat-tempat Ibadah
- Tempat-tempat Pendidikan

Gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini berdasarkan paparan diatas adalah sebagai berikut :

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran



1.7 Langkah – langkah Penelitian

1.7.1 Metode Penelitian

Metode adalah alat atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data empiris dan menganalisis data. Metode ditentukan oleh kriteria-kriteria yang ada dalam metodologi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan berbagai pendekatan metodologis berdasarkan bermacam-macam kaidah teori.

Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan analisis yang non kuantitatif. Sasarannya adalah mengeksplorasi hubungan sosial, dan mendeskripsikan pengalaman. Penelitian kualitatif kompleks dan luas. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memberi makna atas fenomena secara holistik dan harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses studi. Temuan-temuan dalam studi kualitatif sangat dipengaruhi oleh nilai dan persepsi peneliti. Danim (dalam Astuti, 2013 : 35)

Menurut Ibid (dalam Hayat, 2014 : 19) Makna penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian alamiah, mempelajari kondisi dalam proses.
- 2) Analisis induktif dimana peneliti masuk dalam rincian serta kekhususan data untuk menemukan kategori-kategori utama.
- 3) Penelitian “holistik”, gejala dilihat sebagai suatu kesatuan sistem yang kompleks, melebihi jumlah dari bagian-bagiannya.
- 4) Data kualitatif, terinci dan *thick description*.
- 5) Kontak pribadi dan pengalaman; peneliti harus dekat pada kelompok, individu, situasi, gejala yang dipelajari.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme berpendapat bahwa semesta secara epistemologi merupakan hasil konstruksi sosial. Pengetahuan manusia adalah konstruksi yang dibangun dari proses kognitif yang berinteraksi dengan dunia objek material. Pengalaman manusia terdiri dari interpretasi bermakna terhadap kenyataan dan bukan reproduksi kenyataan. Von Grassefeld dalam Ardianto menyatakan:

“Konstruktivisme menegaskan bahwa pengetahuan tidak lepas dari subjek yang sedang belajar mengerti. Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri” (Ardianto, 2007: 154).

Konstruktivisme menyatakan bahwa realitas sosial memiliki bentuk yang bermacam-macam, berdasarkan pengalaman sosial, bersifat spesifik dan tergantung pada orang yang melakukan. Konstruktivisme dapat ditelusuri melalui

cara berfikir manusia yang bertindak sebagai agen konstruksi realitas sosial, cara yang dilakukannya adalah dengan memahami atau memberikan makna atas perilaku mereka sendiri.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme pada penelitian yang dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang membantu proses interpretasi suatu peristiwa. Paradigma konstruktivisme ini memandang realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang, untuk mendapatkan data-data peneliti menggunakan observasi partisipatori pasif dan wawancara mendalam yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian.

Studi deskriptif digunakan dengan melibatkan peneliti dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap perilaku seorang individu. Burhan Bungin dalam bukunya “analisis data penelitian kualitatif, pemahaman filosofis dan metodologis kearah penguasaan model aplikasi, menyatakan bahwa studi kasus dapat mengantarkan peneliti memasuki unit unit social terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, dan berbagai bentuk unit sosial lainnya. Studi deskriptif dipilih dengan maksud menjadikan fokus penelitian agar keutuhan penelitian dapat terjaga.

“Strategi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada studi deskriptif, yaitu sebuah strategi yang mengkaji secara rinci atas suatu latar atau ataupun subjek ataupun peristiwa tertentu” (Mulyana, 2003:57).

1.7.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi kepada dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sumber data primer, yang menjadi sumber rujukan pertama dan utama yaitu humas dan para staf atau karyawan di PT. Cisadane Sawit Raya
- 2) Sumber data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur dan data penunjang dimana satu sama lain saling mendukung, yaitu buku-buku, makalah, tesis dan sumber ilmiah lain yang berhubungan dengan karya ilmiah ini.

1.7.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Data langkah-langkah menyusun strategi kegiatan *Family Gathering* PT. Cisadane Sawit Raya
- 2) Data bagaimana implementasi yang dilakukan dalam *Family Gathering* PT. Cisadane Sawit Raya
- 3) Data dampak yang dihasilkan dari langkah-langkah dan implementasi kegiatan *Family Gathering* di PT. Cisadane Sawit Raya

1.7.4 Teknik Pengumpulan Data

- a) Observasi Partisipatif Pasif

Observasi partisipatif atau observasi partisipan merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim dipakai dalam penelitian kualitatif, dalam observasi ini peneliti mendatangi PT. Cisadane Sawit Raya serta mengamati kegiatan yang dilakukan PT. Cisadane Sawit Raya.

b) Wawancara Mendalam pada humas dan karyawan PT. Cisadane Sawit Raya

Wawancara mendalam ini dilakukan, karena ada beberapa bagian data yang tidak mungkin ditemukan pada observasi partisipatorik. Pada wawancara mendalam ini peneliti akan mewawancarai satu persatu staff humas secara *face to face*. Humas akan diberikan beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian ini, namun peneliti tidak harus terfokus kepada draft yang telah disusun, artinya wawancara ini bisa menanyakan hal-hal yang dirasa perlu dan bersifat mendalam walaupun tidak terdapat dalam daftar pertanyaan. Tujuannya adalah supaya wawancara yang dilakukan betul-betul mendapatkan data yang konkret serta dapat diketahui peneliti secara terperinci.

1.7.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu metode penelitian khusus fokus kompleks dan luas bersifat subjektif dan menyeluruh.

Adapun tujuan dari analisis kualitatif, yaitu menemukan makna dari data yang dianalisis, seluruh teknik analisis menggunakan content (isi makna) sebagai klimaks dari rangkaian analisisnya. Oleh karena itu, analisis data kualitatif lebih menjelaskan fakta dalam dan lebih menjelaskan hal-hal yang tidak dipertontonkan objek penelitian kepada orang luar (Bungin, 2011:67-68).

Merujuk dari pemahaman di atas maka peneliti menganalisis data tersebut berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada Humas PT. Cisadane Sawit Raya yang digambarkan dalam kata-kata atau kalimat. Hasil wawancara mendalam tersebut tidak akan ditambah atau dikurangi,

akan tetapi dalam penjabarannya peneliti akan menggambarannya serta menafsirkannya berdasarkan logika ilmiah.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, yaitu metode penelitian yang memiliki fokus kompleks dan luas bersifat subyektif dan menyeluruh. Analisis data kualitatif dimulai dengan menganalisis berbagai data yang didapat penulis dari lapangan yaitu berupa kalimat-kalimat atau pernyataan-pernyataan, dokumen-dokumen maupun catatan. Salah satu yang dianjurkan ialah mengikuti langkah seperti yang dikemukakan oleh *Miles* dan *Huberman* dalam Bungin (2001: 145) yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasiandata kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, bermula dari awal sampai akhir periode penelitian.

Reduksi dilakukan dengan cara membuat ringkasan data, menelusuri temuan yang tersebar mengenai strategi kegiatan *family gathering* dari hasil wawancara dengan informan dan studi literatur, kemudian membuat gugus atau merumuskan memo sebagai dasar penyajian informasi data dan analisis selanjutnya. Analisis secara kualitatif terhadap hasil wawancara, kemudian dilakukan interpretasi secara mendalam mengenai hubungan antara teori dan fakta yang terjadi dan mengikutsertakan kutipan-kutipan (*direct quotations*) dari para narasumber.

b) Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk mengambil simpulan dan pengambilan data berupa tabel dan bagan, tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan mengambil simpulan dan saran yang tepat, oleh karena itu sajian data harus tertata secara apik.

Penyajian data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi tentang kegiatan *Family Gathering* di PT. Cisadane Sawit Raya menjadi suatu pernyataan yang memungkinkan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, yang pada mulanya terpecah dan terpisah menurut sumber informasi dan saat diperoleh informasi itu, kemudian diklasifikasikan menurut isu dan kebutuhan analisis.

Tujuan dari tahap ini adalah mensistematisasikan dan menyederhanakan informasi yang beragam dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan, selektif atau konfiguratif sehingga lebih mudah dipahami. Langkah ini memungkinkan peneliti memahami hal-hal yang terjadi dan sedang terjadi yang muncul dalam kurun waktu penelitian dilakukan.

c) Mengambil Simpulan/ Verifikasi

Peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang memungkinkan. Kesimpulan penelitian berdasarkan reduksi dan penyajian data yang telah dilakukan tahap sebelumnya. Tahap awal simpulan masih bersifat longgar, kemudian diringkas lagi menjadi rinci dan mengakar. Simpulan yang masih longgar yang sudah dirumuskan pada tahap reduksi data, disimpulkan

lagi pada tahap penyajian dan akhirnya menjadi final pada tahap penarikan simpulan.

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dan menggunakan metode induktif karena itu penelitian ini tidak membuktikan hipotesis, tetapi lebih merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan. Berdasarkan proses ini, data dapat ditafsirkan dan diolah menjadi hasil penelitian.

Tahapan penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan, sedangkan tahap kesimpulan atau verifikasi merupakan makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya atau validitasnya..

d) Validasi Data

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi menurut Patton dalam Moleong (2012:330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Peneliti melakukan validasi data menggunakan triangulasi teknik dalam Sugiyono (2011: 242), triangulasi teknik yaitu mengumpulkan data dengan menayakan hal yang sama melalui teknik yang berbeda. Pengumpulan data dilakukan kepada informan yaitu Humas PT. Cisadane Sawit Raya dengan melakukan wawancara mendalam, observasi partisipan pasif, dan dokumentasi.

Peneliti juga melakukan validasi data menggunakan triangulasi dengan sumber, dalam Sugiyono (2011:242), teknik triangulasi sumber adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam penelitian ini dilakukan kepada

1. Karyawan PT. Cisadane Sawit Raya
2. Pimpinan PT. Cisadane Sawit Raya

Teknik pemeriksaan keabsahan data dan sumber data dilakukan dengan membandingkan dengan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, yang dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Mengecek konsistensi dari apa yang dikatakan mengenai hal yang sama dalam waktu yang berbeda
4. Membandingkan perspektif seseorang dari sudut pandang yang berbeda
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang Berkaitan.

1.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Cisadane Sawit Raya yang berada di Desa Sei Siarti Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.
Jadwal Penelitian

No	Daftar Kegiatan	April 2016	Mei 2016	Juni 2016	Juli 2016	Desember 2016
1	Tahapan Pertama : Observasi lapangan dan Pengumpulan Data					
	Pengumpulan Data Proposal Penelitian					
	Penyusunan Proposal Penelitian					
	Bimbingan Proposal Penelitian					
	Revisi Proposal Penelitian					
2	Tahap Kedua : Usulan Penelitian					
	Sidang Usulan Penelitian					
	Revisi Usulan Penelitian					
3	Tahap Ketiga : Penyusunan Skripsi					
	Pelaksanaan Penelitian					
	Analisis dan Pengolahan Data					
	Penulisan Laporan					
	Bimbingan Skripsi					
4	Tahap Keempat : Sidang Skripsi					
	Bimbingan Akhir Skripsi					
	Sidang Skripsi					
	Revisi Skripsi					